

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Masa remaja merupakan periode transisi dalam perkembangan individu yang menjadi penghubung antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada tahap ini, individu mengalami berbagai perubahan yang mencakup aspek fisik, sosial, dan psikologis. Di samping itu, remaja mulai berupaya menemukan identitas dirinya serta menunjukkan ketertarikan yang lebih besar untuk mengeksplorasi hal-hal baru. Oleh karena itu, diperlukan peran pendamping yang mampu memberikan bimbingan dan pendidikan secara tepat, sehingga remaja dapat terhindar dari perilaku menyimpang yang berpotensi mengganggu kehidupan masyarakat.

Dewasa ini, banyak remaja terjebak dalam perilaku menyimpang dan hal ini menjadi bukti bahwa orang tua gagal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam penerapan pendidikan karakter. Dalam hal ini, metode pola asuh menjadi suatu hal yang fundamental dan urgen untuk diterapkan dalam mendidik, membesarkan, dan membimbing remaja spesifiknya dalam pembentukan karakternya. Orang tua memiliki peran sentral dalam kehidupan remaja karena mereka merupakan pihak yang paling dekat dan sekaligus menjadi pendidik pertama serta utama dalam pembentukan karakter. Gaya pengasuhan yang paling banyak diterapkan oleh orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan karakter remaja. Pola asuh yang diterapkan secara tepat umumnya mendukung terbentuknya karakter yang positif, sedangkan pola asuh yang kurang tepat dapat berdampak pada perkembangan karakter yang kurang optimal.

Untuk mengkaji lebih jauh dan menggali lebih dalam mengenai metode pola asuh dalam pembentukan karakter remaja, penulis memilih desa Buti sebagai locus penelitian untuk mencari informasi bahwa metode pola asuh apa yang diterapkan *single mother* dan bagaimana dampak pola asuh tersebut bagi pembentukan karakter remaja. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 10

orang, yang terdiri atas 5 remaja dan 5 ibu tunggal (*single mother*). Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu kuesioner, wawancara, dan observasi langsung di lapangan. Kuesioner diberikan kepada responden remaja dan *single mother*. Pertanyaan-pertanyaan yang termaktub dalam kuesioner membantu penulis menemukan data yang sementara diteliti. Selain itu, penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan wawancara untuk melengkapai hasil yang belum ditemukan dalam kuesioner.

Berdasarkan hasil wawancara terkait peran *single mother* di desa Buti, penulis menyimpulkan bahwa peran *single mother* sebagai orang tua tunggal mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter remaja. Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab sebagai pengasuh, dua orang *single mother* lebih banyak menerapkan pola asuh yang bersifat demokratis. Hal ini ditandai dengan komunikasi yang bersifat terbuka antara ibu dan remaja, pemberian kebebasan untuk berpendapat dan mengambil keputusan, serta pengawasan yang terkontrol.

Berdasarkan analisis penulis dari data yang diperoleh, penerapan metode pola asuh demokratis berimplikasi positif terhadap pembentukan karakter remaja, spesifiknya aspek kemandirian, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan mengambil keputusan secara independen. Remaja yang dibesarkan dengan pola asuh demokratis pada umumnya memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik serta mampu menjalin hubungan sosial yang positif, baik dalam lingkungan keluarga maupun di tengah masyarakat. Kendati demikian, di temukan juga tiga (3) *single mother* yang cenderung menerapkan metode pola asuh otoriter. Hal ini ditandai dengan penerapan aturan yang sangat ketat, pemberian hukuman, serta perampasan hak remaja untuk berpendapat. Kondisi ini biasanya dipengaruhi oleh tekanan ekonomi serta beban peran ganda yang diemban *single mother* yaitu sebagai tokoh utama dalam mencari nafkah serta pengasuh utama dalam keluarga. Pola asuh otoriter berdampak pada munculnya sikap tertutup, takut, minimnya keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta ragu dalam mengambil keputusan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembentukan karakter remaja dalam keluarga yang diasuh *single mother* sangat dipengaruhi metode yang diterapkan dalam pengasuhan, komunikasi terbuka interpersonal, serta kondisi ekonomi keluarga. Peran *single mother* sebagai tokoh sentral dalam keluarga menjadi faktor penentu bagi pembentukan karakter remaja secara moral, sosial, dan emosional.

5.2 Usul Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan dalam penelitian di lapangan tentang metode pengasuhan *single mother* serta implikasinya bagi pembentukan karakter dari remaja, dengan demikian peneliti memberikan beberapa usul saran bagi remaja, orang tua *single mother*, dan peneliti selanjutnya.

- Untuk Remaja

Sebagai orang tua tunggal, seorang ibu (*single mother*) memiliki tanggung jawab ganda, yakni berperan sebagai pengasuh utama sekaligus pencari nafkah bagi keluarga. Oleh karena itu, remaja yang diasuh dalam keluarga *single mother* diharapkan mempunyai kesadaran dalam memahami perjuangan serta kondisi ibu sebagai *single mother*. Dalam hal ini, remaja harus:

- Memahami *single mother* dan situasi dalam keluarga.
- Mengembangkan sikap empati dan penghargaan terhadap ibu dalam keluarga. Dengan demikian, remaja akan tergerak hatinya untuk ikut mengambil bagian dan menghargai setiap proses serta hasil usaha seorang ibu.
- Membangun komunikasi yang terbuka serta meningkatkannya dengan tujuan menghindari kesalahpahaman dalam keluarga, karena hal ini dapat menciptakan situasi keluarga yang tidak harmonis.
- Belajar untuk lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban pribadi dan juga tugas, baik dalam kehidupan sosial dan dunia pendidikan.

- Berusaha menghindari perilaku menyimpang karena dapat menambah beban psikologis orang tua atau *single mother*.
- Selain itu, remaja diharapkan mampu membangun sikap kontrol diri dan karakter positif walaupun dibesarkan dalam keluarga yang tidak utuh secara struktural.
- Untuk Orang Tua *Single Mother*

Sebagai pengasuh utama dalam keluarga, *single mother* diharapkan untuk semakin menyadari bawasannya metode pola asuh yang diterapkan mempunyai pengaruh jangka panjang terhadap pembentukan karakter, kepribadian, dan perkembangan psikologis remaja. Dengan demikian, penting bagi *single mother* untuk:

- Menjelaskan dan meniadakan remaja akan situasi keluarga mereka.
- Lebih mengutamakan pola asuh demokratis dengan tujuan agar terbentuknya kemandirian, meningkatnya rasa percaya diri, kontrol diri yang baik, serta perkembangan sosial yang positif bagi remaja.
- Menerapkan pola komunikasi terbuka dan jujur terhadap remaja dengan tujuan agar terciptanya hubungan yang harmonis dalam keluarga.
- Memberikan penjelasan rasional terhadap setiap aturan yang diterapkan dengan tujuan agar remaja memahami makna dibalik aturan dan bukan sekedar takut terhadap hukuman.
- Mampu mengelola emosi secara bijaksana spesifiknya dalam situasi tekanan ekonomi dan kelelahan fisik dengan tujuan agar tidak melampiaskan stres dalam bentuk pola asuh yang bersifat mamaksa, keras dan ketat.
- Meluangkan waktu bersama anak remaja, kendatipun mempunyai peran ganda dalam keluarga.
- Untuk Peneliti Selanjutnya

Selain kepada remaja dan *single mother*, peneliti juga ingin memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk;

- Memperluas penelitian berkaitan dengan metode pola asuh ibu tunggal serta implikasinya terhadap proses pembentukan karakter dari remaja dengan mengembangkan penelitian secara lebih luas dan lebih mendalam.
- Memperluas lokasi penelitian dengan tujuan agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

A. KAMUS

Echos, M. John dan Hassan Shalidy. *An English Indonesia Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia, 1990.

Schedar Robin, "Parenting", *Encyclopedia of Educational Psychology*. California: Sage Publications, 2008.

Verheoven, L. dan Marcus Carvallo, *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1996.

B. BUKU

Amalia Azizah Agri, dan Mona Yulianti. *Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Membangun Kemandirian Personal Hygiene Anak Usia Prasekolahan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2025.

Amaliyah, Nurul. *Biostatistik*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital, 2023.

Aulia, Raiza. *Mahasiswa Tunanetra: Ditinjau Dari Beberapa Konstruk Psikologi*. Surabaya: Airlangga University Press, 2024.

Bahtiar, Achmad, Abd. Mukti dan Junaidi Arsyad. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Berbasis Alquran dan Hadis Di Sekolah*. Medan: Umsu Press, 2023.

Crowther, Jonathan ed., *Oxford Advanced Learn's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press, 1995.

Darojatin, Rofi'ud. *Mengenal Potensi Diri Menjadi Remaja Produktif*. Jawa Timur: PT Nasya Expanding, 2025.

Desyanty Sugeng Ellyin, *Peran Gender: Analisis Peran Keluarga Dalam Pengenalan Peran Gender Pada Anak Disabilitas*. Madiun: CV Bayfa Cendikia Indonesia, 2021.

- Dwiyono, Yudho. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Elfrianto, H. dan Gusman Lesmana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Umsu Press, 2022.
- Elvera, Dan Yesita Astarina. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.
- Enisa, dkk., *Keperawatan Keluarga: Teori Komprehensif*. Jakarta: PT Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Fabanyo Alvian Risqi, Simon Lukas Momot, S.SiT., mph., dan Alva Cherry Mustamu, M.Kep., *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023.
- Gainau, B. Maryam. *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*. Yogyakarta: PT Kanisus, 2015.
- Gani, Abdul Ruslan dan Tedi Purbangkara. *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Gunarsa D. Singgih. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1983.
- Helpiastuti, Budi Selfi. dkk., *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik dan Pendekatan Metodologis)*. Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025.
- Horlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Erlangga, 2000.
- Ika Hana dan Ketfiah. *Jadilah Orang Tua Hebat Dengan Pola Asuh Yang Tepat*. Bogor: Gaupedia, 2023.
- Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia : Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Khuseari, Ahmad dan Amirulloh. *Kiat-Kiat Islam Mendidik Anak Remaja*. Jakarta: Gramedia, 2012.

- Lismayanti, Lilis. *Self Efficiency Menurunkan Motivasi Merokok Pada Remaja*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Marsidi. *Persahabatan Hakiki*. Bogor: Gaupedia, 2021.
- Martin A. Carole dan Keren K. Colbert, *Parenting- a Life Span Perspective*. New York: McGraw- Hill, 1997.
- May. *Pendidikan Moral, Karakter, Disiplin Dan Pola Asuh Dalam Keluarga Kristen*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2025.
- Moniaga, Fenny. dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat: CV Gita Lentera, 2024.
- Morissan. *Riset Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2019.
- Nasution, Hamdan Umar dan Listya Dewi Junaidi, SE., M.Si., CAP, *Metode Penelitian*. Sumatra Barat: Serasi Media Teknologi, 2024.
- Natalia, Endra Linawati. *Dunia Remaja: Masalah Dan Solusinya*. Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2024.
- Nurhasana Aam, dan Richardus Eko Indrajit, *Parenting 4.0 Mengenal Pribadi Dan Potensi Anak Generasi Multiple Intelligence*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.
- Nurrahman, Arief. dkk., *Penerapan Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Gowa: CV Ruang Tentor, 2025.
- Owon, Sarjono Robertus Adi. dkk., *Pengantar Ilmu Pendidikan Teori Dan Inovasi Peningkatan SDM*. Bandung: Widina Media Utama, 2024

- Papalia, E. Diane Sally Wendkos, dan Ruth Duskin Feldman, *Human Development: Perkembangan Manusia*. Jakarta: Kencana Media Group, 2008.
- Rahayu Sri Ni Wayan dkk, *Bunga Rampi Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Ditengah Perubahan Zaman*. Denpasar: PT Dharma Pustaka Utama, 2025.
- Rahayuningsih, Atih dkk. *Bunuh Diri Pada Kelompok Usia Remaja*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023.
- Raho, Bernard *Penelitian Sosial Dan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2022.
- Rasid, Sukmawaty Puspita, Rabia Zakaria, dan Ade Zakiya Tasman Munaf. *Remaja dan Stunting*. Jawa Tengah: Penerbit Nem, 2022.
- Sa'adah, Mazro'atus. *Pergeseran Penyebab Perceraian Dalam Masyarakat Urban*. Lamongan: Academia Publication, 2022.
- Sari, Nilam Meci. Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi*. Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara, 2024.
- Setiawati, Rike. *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi dan Teknik Penelitian Terkini*. Palangka Raya: PT. Asadel Liamsindo Teknologi, 2024.
- Siagian, Artani Mentari Indah. Fandro Armando Tasijawa, dan Emma Aprilia Hastuti. *Pengalaman Hidup Remaja Yang Tinggal Bersama Ibu Dengan Skiozofrenia*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022.
- Solong, H. Aras dan Sasyid, H. Nasiruddin M. Pd., *Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Janda: Mengangkat Martabat Perempuan Dalam Peradaban Modern*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2024.
- Subagia, Nyoman. *Pendidikan Karakter: Pola, Peran Implikasi Dalam Pembinaan Remaja Hindu*. Bandung: Nilacakra, 2021.

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian (dalam teori ke praktek)*. Jakarta: Rineck Cipta, 2006.

Suwandi, Edy. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Scifintech Andrew Wijaya, 2022.

Tridhonanto Al., *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Widyarini M.M. Nilam. *Relasi Orang Tua Dan Anak*. Jakarta: PT Gramedia, 2009.

Wignjosubroto, Soetandyo. *Pendidikan Karakter, tanggung Jawab Siapa? : Pentingnya Sinergi Rumah, Sekolah dan Masyarakat Demi Membentuk Watak Siswa*. Bandung : Penerbit Nilacakra, 2023.

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Yusuf, Syamsul. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Premadia Group, 2011.

C. JURNAL

Anisa Siti Ani, “Pola Asuh Orangtua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak,” *Jurnal Pendidikan Uniga 5:1* Garut, Februari 2017.

Faizah, Intan dan Ahmad Afan Zaini. “Pola Asuh Orang Tua Tunggal (Single Paarent) dalam Membentuk Perkembangan Kepribadian Remaja di Desa Bayutengah Panceng Gresik,” *Jurnal BUSYRO 2:2* Gresik, Mei 2021.

Nur Fadliah Rizka, “Pola Asuh Ibu Tunggal Dalam Mengembangkan Kecerdasan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Pada Anak Usia 4-6 tahun),” *Jurnal Musawa*, 14:1 2021.

Nuralan, Siti, Muh. Khaerul Ummah dan Haslinda. “Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di SD Negri 5 Tolitoli,” *Pendekar Jurnal*, 1:1 Tolitoli, Juni 2022.

Saputra Widya Forma dan Muhammad Turhan Yani, “Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak,” *Jurnal Unesa*, 8: 3 Surabaya, Januari 2020.

Suhartini, Dwi Joice dan Abdul Malik, “Pola Asuh Ibu Tunggal dalam Keberhasilan Anak,” *Jurnal Cendikiawan Ilmiah PLS*, 9:1 Semarang, Juni 2024.

Virasiri Soawakon, Jintana Yunibhand, dan Waraporn Chaipayat, “Parenting: What Are The Critical Attributes,” *Journal of The Medical Association of Thailand*, 94:9 Thailand, September 2011.

Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, Dan Metode Penelitian Kombinasi”, 7:1 *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2023.

D. SKRIPSI

Djawa, Sedu Fransisco Manuel. “Upaya Pencegahan Kasus Kehamilan Di Kalangan Remaja Melalui Pendidikan Seksualitas Dalam Keluarga Di Desa Waesae” (Skripsi, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2024)

Jemparut Sasly Fransiskus Ladiwal, “Konsep Harga Diri Christoper J. Mruk Dan Subangsinya Bagi Pola Asuh Anak Dalam Keluarga” (Skripsi Sarjana, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, Ledalero 2024).

Ngamal Apolonaris Yugnius, Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Upaya Meminimalisir Maraknya Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dibawah Umur (Skripsi Sarjan, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2024).

Ritan Kreml Kristofel Martin, *Manfaat Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Bagi Pembentukan Karakter Para Remaja*, Paper Ilmiah, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, Ledalero 2023.

Sundari Lily, “ Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter anak Usia 5-6 Tahun Di Rt 002 Lk 01 Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Bandar Lampung” (Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiya Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung 2021).

E. WAWANCARA

Agung, Yohana Ando. Remaja di Desa Buti. Wawancara, 23 Januari 2026.

Agustina. *Single Mother* di Desa Buti. Wawancara, 22 Januari 2026.

Bahrudin, Alexius Data Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2024 Desa Buti.

Erbianda, Julio. Remaja di Desa Buti. Wawancara, 22 Januari 2026.

Idung, Heliana. *Single Mother* di Desa Buti. Wawancara, 24 Januari 2026.

Menes, Agata. *Single Mother* di Desa Buti. Wawancara, 21 Januari 2026.

Oni, Apolonia. *Single Mother* di Desa Buti. Wawancara, 23 Januari 2026.

Yanti, Nona Roberta. *Single Mother* di Desa Buti. Wawancara, 25 Januari 2026.

LAMPIRAN

Lampiran (1)

KUESIONER PENELITIAN

Data Responden

No. Responden :

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Tabel 1.1

Kuesioner untuk *single mother* beserta presentasi jawaban responden

NO	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah anda menetapkan atauran yang harus dipatuhi anak tanpa banyak penjelasan?	3 (60%)	2 (40%)	100%
2	Apakan anda memberi hukuman ketika anak melanggar aturan?	3 (60%)	2 (40%)	100%
3	Apakan anda memaksa anak untuk mengikuti keputusan yang anda buat?	3 (60%)	2 (40%)	100%
4	Apakah anda selalu mendengar pendapat anak sebelum mengambil keputusan?	2 (40%)	3 (60%)	100%
5	Apakah anda memberi kebebasan kepada anak dengan tetap mengawasinya?	2 (40%)	3 (60%)	100%
6	Apakah anda menjelaskan alasan dari setiap atauran yang dibuat kepada anak?	2 (40%)	3 (60%)	100%
7	Apakah anda sering memberi pujian	2 (40%)	3 (60%)	100%

	kepada anak ketika ia berperilaku baik?			
8	Apakah anda jarang memberi hukuman kepada anak?	2 (40%)	3 (60%)	100%
9	Apakah anda membiarkan anak anda mengambil keputusan sendiri tanpa campur tangan anda?	0 (0%)	5 (100%)	100%
10	Apakah anak anda mampu mengurus kebutuhannya sendiri?	5 (100%)	0 (0%)	100%
11	Apakah anak anda bertanggung jawab terhadap tugas rumah dan sekolah?	5 (100%)	0 (0%)	100%
12	Apakah anak anda disiplin terhadap waktu dan aturan?	5 (100%)	0 (0%)	100%
13	Apakah anak anda peduli terhadap sesama dan lingkungan?	2 (40%)	3 (60%)	100%
14	Apakah anak anda bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari?	5 (100%)	0 (0%)	100%
15	Apakah anak anda bersikap jujur dan sopan kepada orang lain?	5 (100%)	0 (0%)	100%
16	Apakah anda merasa bahwa pola asuh yang anda terapkan sangat berpengaruh terhadap karakter anak?	5 (100%)	0 (0%)	100%
17	Apakah menjadi single mother membuat anda harus berkerja lebih keras dalam mendidik anak?	5 (100%)	0 (0%)	100%
18	Apakah anda mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan mendidik anak?	5 (100%)	0 (0%)	100%

Sumber Data: hasil kuesioner

Lampiran (2)

KUESIONER PENELITIAN

Data Responden

No. Responden :

Nama Responden :

Pendidikan :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tabel 2.1

Kuesioner untuk remaja beserta presentasi jawaban dari responden:

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah Ibu anda membuat aturan tanpa banyak penjelasan?	3 (60%)	2 (40%)	100%
2	Apakah Ibu anda memberi hukuman jika anda melanggar aturan?	3 (60%)	2 (40%)	100%
3	Apakah anda dituntut mengikuti keputusan yang dibuat ibu anda?	3 (60%)	2 (40%)	100%
4	Apakah Ibu anda mendengarkan pendapat anda?	2 (40%)	3 (60%)	100%
5	Apakah Ibu anda menjelaskan alasan aturan yang dibuat?	2 (40%)	3 (60%)	100%
6	Apakaah Ibu anda memberi pujian ketika anda berbuat baik?	2 (40%)	3 (60%)	100%
7	Apakah anda mampu mengurus kebutuhan sendiri?	5 (100%)	0 (05)	100%

8	Apakah anda bertanggung jawab atas tugas sekolah?	5 (100%)	0 (0%)	100%
9	Apakah anda disiplin terhadap waktu?	5 (100%)	0 (0%)	100%
10	Apakah anda jujur dalam kehidupan sehari-hari?	5 (100%)	0 (0%)	100%
11	Apakah anda peduli terhadap orang lain?	5 (100%)	0 (0%)	100%
12	Apakah anda percaya diri?	2 (40%)	3 (60%)	100%
13	Apakah anda merasa pola asuh ibu memengaruhi kepribadian anda?	5 (100%)	0 (0%)	100%
14	Apakah anda merasa harus lebih mandiri karena ibu single mother?	5 (100%)	0 (05)	100%
15	Apakah anda merasakan kekurangan figur ayah?	3 (60%)	2 (40%)	100%

Sumber Data: hasil kuesioner

Lampiran (3)

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Tabel 3.1

Daftar pertanyaan wawancara beserta jawaban responden remaja: Arifstasio
Gilman

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana hubungan Anda dengan ibu sebagai single mother?	Saya dan ibu sangat dekat dan terbuka
2	Bagaimana cara ibu mendidik dan mengatur Anda di rumah?	Ibu memberi aturan tapi selalu dijelaskan alasannya
3	Apakah Anda diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat? Jelaskan.	Ya, saya boleh berpendapat dan ibu mendengarkan
4	Bagaimana perasaan Anda terhadap aturan yang dibuat ibu?	Saya merasa aturan itu adil dan masuk akal
5	Apa yang ibu lakukan ketika Anda melakukan kesalahan?	Ibu menasihati dan menjelaskan konsekuensinya
6	Apakah Anda merasa nyaman bercerita kepada ibu? Mengapa?	Saya nyaman karena ibu tidak langsung marah
7	Menurut Anda, bagaimana pengaruh pola asuh ibu terhadap karakter Anda?	Saya jadi lebih mandiri dan percaya diri
8	Apakah status ibu sebagai single mother memengaruhi kehidupan Anda?	Kadang terasa berbeda, tapi saya terbiasa
9	Nilai apa yang paling sering ditekankan ibu kepada Anda?	Tanggung jawab dan kejujuran
10	Bagaimana harapan Anda terhadap masa depan?	Semoga sukses dan bisa membahagiakan ibu

Sumber Data: hasil wawancara

Tabel 3.2

Daftar pertanyaan wawancara beserta jawaban responden remaja: Clarisa Diana

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana hubungan Anda dengan ibu sebagai single mother?	Hubungan kami sangat baik
2	Bagaimana cara ibu mendidik dan mengatur Anda di rumah?	Ibu tegas tapi tidak keras
3	Apakah Anda diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat? Jelaskan	Ya, terutama saat menyangkut sekolah dan pergaulan
4	Bagaimana perasaan Anda terhadap aturan yang dibuat ibu?	Saya senang dan menerimanya karena dijelaskan dengan baik
5	Apa yang ibu lakukan ketika Anda melakukan kesalahan?	Biasanya Ibu mengajak saya berdiskusi
6	Apakah Anda merasa nyaman bercerita kepada ibu? Mengapa?	Ya, karena ibu mendengarkan dan mendukung saya
7	Menurut Anda, bagaimana pengaruh pola asuh ibu terhadap karakter Anda?	Saya jadi berani misalnya dalam mengambil keputusan
8	Apakah status ibu sebagai single mother memengaruhi kehidupan Anda?	Ya, Saya merasa harus lebih mandiri
9	Nilai apa yang paling sering ditekankan ibu kepada Anda?	Disiplin dan empati
10	Bagaimana harapan Anda terhadap masa depan?	Saya ingin menjadi pribadi yang baik dan sukses

Sumber Data: hasil wawancara

Tabel 3.3

Daftar pertanyaan wawancara beserta jawaban responden remaja: Yohana Ando Agung

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana hubungan Anda dengan ibu sebagai single mother?	Hubungan saya dengan ibu cukup baik tapi tidak terlalu terbuka
2	Bagaimana cara ibu mendidik dan mengatur Anda di rumah?	Ibu membuat aturan yang harus saya patuhi
3	Apakah Anda diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat?	Kadang boleh, tapi biasanya keputusan tetap dari ibu
4	Bagaimana perasaan Anda terhadap aturan yang dibuat ibu?	Saya merasa aturan cukup ketat
5	Apa yang ibu lakukan ketika Anda melakukan kesalahan?	Ibu memberi teguran keras atau hukuman
6	Apakah Anda merasa nyaman bercerita kepada ibu? Mengapa?	Tidak selalu, karena takut dimarahi
7	Menurut Anda, bagaimana pengaruh pola asuh ibu terhadap karakter Anda?	Saya jadi disiplin tapi kadang takut
8	Apakah status ibu sebagai single mother memengaruhi kehidupan Anda?	Ya, sSaya merasa harus cepat dewasa
9	Nilai apa yang paling sering ditekankan ibu kepada Anda?	Disiplin, sKetaatan dan sopan santun
10	Bagaimana harapan Anda terhadap masa depan?	Saya ingin cepat bekerja membantu ibu

Sumber data: hasil wawancara

Tabel 3.4

Daftar pertanyaan wawancara beserta jawaban responden remaja: Julio Erbianda

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana hubungan Anda dengan ibu sebagai single mother?	Hubungan kami lebih banyak serius daripada santai
2	Bagaimana cara ibu mendidik dan mengatur Anda di rumah?	Ibu mengontrol kegiatan saya cukup ketat
3	Apakah Anda diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat?	Sajauh ini tidak pernah
4	Bagaimana perasaan Anda terhadap aturan yang dibuat ibu?	Kadang saya merasa tertekan.
5	Apa yang ibu lakukan ketika Anda melakukan kesalahan?	Ibu langsung menegur dengan tegas
6	Apakah Anda merasa nyaman bercerita kepada ibu? Mengapa?	Tidak terlalu nyaman karena saya takut
7	Menurut Anda, bagaimana pengaruh pola asuh ibu terhadap karakter Anda?	Saya jadi patuh tapi kurang percaya diri untuk melakukan sesuatu
8	Apakah status ibu sebagai single mother memengaruhi kehidupan Anda?	Ya, saya merasa kurang figur ayah
9	Nilai apa yang paling sering ditekankan ibu kepada Anda?	Disiplin dan tanggung jawab
10	Bagaimana harapan Anda terhadap masa depan?	Saya bisa menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi keluarga

Sumber data: hasil wawancara

Tabel 3.5

Daftar pertanyaan wawancara beserta jawaban responden remaja: Herentobianus
Cukiston

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana hubungan Anda dengan ibu sebagai single mother?	Saya menghormati ibu tapi agak menjaga jarak
2	Bagaimana cara ibu mendidik dan mengatur Anda di rumah?	Ibu sangat tegas soal aturan
3	Apakah Anda diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat?	Biasanya tidak
4	Bagaimana perasaan Anda terhadap aturan yang dibuat ibu?	Tertekan tapi Saya mengikuti saja walau kadang tidak setuju
5	Apa yang ibu lakukan ketika Anda melakukan kesalahan?	Ibu memberi hukuman ringan
6	Apakah Anda merasa nyaman bercerita kepada ibu? Mengapa?	Tidak, karena kami jarang berkomunikasi
7	Menurut Anda, bagaimana pengaruh pola asuh ibu terhadap karakter Anda?	Saya jadi tertib tapi kurang berani berpendapat
8	Apakah status ibu sebagai single mother memengaruhi kehidupan Anda?	Saya merasa harus kuat sendiri
9	Nilai apa yang paling sering ditekankan ibu kepada Anda?	Hormat kepada orang tua dan disiplin
10	Bagaimana harapan Anda terhadap masa depan?	Saya ingin sukses agar ibu bangga

Sumber Data: hasil wawancara

Lampiran (4)

DAFAR PERTANYAAN WAWANCARA

Tabel 4.1

Daftar pertanyaan wawancara beserta jawaban responden *single mother*: Heliana Idung

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan ibu menjadi sningle mother dan apa penyebabnya?	Saya menjadi single mother sejak 7 tahun lalu karena perceraian akibat konflik rumah tangga yang berkepanjangan.
2	Bagaimana pengalaman ibu dalam membesarkan anak seorang diri?	Pengalaman membesarkan anak sendiri tentu berat, terutama secara ekonomi dan emosional, tetapi saya merasa lebih dekat dengan anak karena kami saling bergantung
3	Pola asuh seperti apa yang ibu terapkan dalam mendidik anak?	Saya menerapkan pola asuh demokratis, di mana anak boleh berpendapat namun tetap ada aturan yang harus dipatuhi
4	Setelah menerapkan pola asuh seperti diatas, hal apa saja yang terjadi pada anak Anda?	Anak saya menjadi lebih terbuka, berani menyampaikan perasaan, dan mampu mengambil keputusan sederhana sendiri

5	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran kepada anak?	Saya menanamkan disiplin melalui jadwal harian, tanggung jawab melalui tugas rumah, dan kejujuran lewat komunikasi terbuka tanpa hukuman berlebihan
6	Apakah ibu memberi kebebasan kepada anak untuk berpendapat? Mengapa?	Ya, dengan tujuan anak merasa dihargai dan belajar berpikir kritis
7	Kesulitan apa saja yang ibu hadapi dalam membentuk karakter anak?	Membagi waktu antara bekerja dan mendampingi anak
8	Bagaimana cara ibu mengatasi kenakalan atau perilaku negatif anak?	Biasanya berdialog dan menjelaskan konsekuensi dari perbuatannya
9	Menurut ibu, apakah status sebagai single mother memengaruhi perkembangan karakter anak?	Menurut saya status single mother berpengaruh, tetapi tidak selalu negatif jika pola asuh dan dukungan emosional tetap baik
10	Nilai karakter apa yang paling ibu tekankan kepada anak?	Nilai karakter yang paling saya tekankan adalah tanggung jawab dan kejujuran
11	Harapan apa yang ibu miliki terhadap masa depan anak?	Saya berharap anak menjadi pribadi mandiri, berpendidikan, dan berakhlak baik

Sumber Data: hasil wawancara

Tabel 4.2

Daftar pertanyaan wawancara beserta jawaban responden single mother: Agata Menes

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan ibu menjadi sningle mother dan apa penyebabnya?	Saya menjadi single mother sejak suami meninggal 5 tahun lalu
2	Bagaimana pengalaman ibu dalam membesarkan anak seorang diri?	Awalnya sangat sulit, tetapi pengalaman ini membuat saya lebih kuat dan sabar
3	Pola asuh seperti apa yang ibu terapkan dalam mendidik anak?	Pola asuh demokratis dengan kombinasi aturan dan kebebasan terbatas
4	Setelah menerapkan pola asuh seperti diatas, hal apa saja yang terjadi pada anak Anda	Sejauh ini anak saya terlihat percaya diri dan mudah bersosialisasi
5	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran kepada anak?	Saya memberi contoh langsung, seperti menepati janji dan mengakui kesalahan
6	Apakah ibu memberi kebebasan kepaa anak untuk berpendapat? Mengapa?	Ya, karena saya ingin anak merasa didengar dan tidak takut berbicara
7	Kesulitan apa saja yang ibu hadapi dalam membentuk karakter anak?	Tantangan terbesar adalah mengontrol penggunaan gadget anak
8	Bagaimana cara ibu mengatasi kenakalan atau prilaku negatif anak?	Saya membuat kesepakatan bersama mengenai aturan penggunaan gadget

9	Menurut ibu, apakah status sebagai single mother memengaruhi perkembangan karakter anak?	Ada pengaruh, terutama rasa kehilangan figur ayah, tetapi bisa diimbangi dengan dukungan keluarga
10	Nilai karakter apa yang paling ibu tekankan kepada anak?	Nilai yang saya tekankan adalah disiplin
11	Harapan apa yang ibu miliki terhadap masadepan anak?	Saya berharap anak tumbuh menjadi pribadi yang kuat dan mampu menghadapi kehidupan

Sumber Data: hasil wawancara

Tabel 4.3

Daftar pertanyaan wawancara beserta jawaban responden single mother: Agustina

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan ibu menjadi single mother dan apa penyebabnya?	Saya menjadi single mother sejak 6 tahun lalu karena bercerai
2	Bagaimana pengalaman ibu dalam membesarkan anak seorang diri?	Pengalaman ini membuat saya harus bekerja keras dan tegas dalam mendidik anak
3	Pola asuh seperti apa yang ibu terapkan dalam mendidik anak?	Saya menerapkan pola asuh otoriter dengan aturan yang jelas dan harus ditaati
4	Setelah menerapkan pola asuh seperti diatas, hal apa saja yang terjadi pada anak Anda	Anak saya cenderung patuh tetapi kadang tertutup. Jarang keluar rumah
5	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran kepada anak?	Saya menanamkan disiplin dengan jadwal ketat dan hukuman jika melanggar
6	Apakah ibu memberi kebebasan kepada anak untuk berpendapat? Mengapa?	Tidak sepenuhnya, karena saya khawatir anak membuat keputusan yang salah
7	Kesulitan apa saja yang ibu hadapi dalam membentuk karakter anak?	Kesulitannya adalah anak kadang memberontak diam-diam
8	Bagaimana cara ibu mengatasi kenakalan atau perilaku negatif anak?	Saya menegur dan memberi konsekuensi agar anak jera

9	Menurut ibu, apakah status sebagai single mother memengaruhi perkembangan karakter anak?	Ya, karena anak kehilangan figur ayah sehingga saya harus menggantikan peran tersebut
10	Nilai karakter apa yang paling ibu tekankan kepada anak?	Nilai utama adalah ketaatan dan sopan santun
11	Harapan apa yang ibu miliki terhadap masadepan anak?	Saya berharap anak sukses dan tidak mengulangi kesalahan orang tuanya

Sumber Data: hasil wawancara

Tabel 4.4

Daftar pertanyaan wawancara beserta jawaban responden single mother: Apolonia Oni

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan ibu menjadi single mother dan apa penyebabnya?	Saya menjadi single mother sejak perceraian 4 tahun lalu
2	Bagaimana pengalaman ibu dalam membesarkan anak seorang diri?	Membesarkan anak sendiri membuat saya lebih keras agar anak tidak salah pergaulan
3	Pola asuh seperti apa yang ibu terapkan dalam mendidik anak?	Pola asuh otoriter dengan kontrol ketat terhadap aktivitas anak
4	Setelah menerapkan pola asuh seperti diatas, hal apa saja yang terjadi pada anak Anda	Anak menjadi disiplin tetapi kurang berani mengungkapkan pendapat.
5	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran kepada anak?	Saya mengajarkan tanggung jawab melalui kewajiban rumah dan belajar
6	Apakah ibu memberi kebebasan kepada anak untuk berpendapat? Mengapa?	Kebebasan berpendapat ada, tetapi terbatas dan harus sopan
7	Kesulitan apa saja yang ibu hadapi dalam membentuk karakter anak?	Kesulitan terbesar adalah mengawasi anak saat saya bekerja.
8	Bagaimana cara ibu mengatasi kenakalan atau perilaku negatif anak?	Saya membatasi pergaulan dan memberi aturan tegas
9	Menurut ibu, apakah status sebagai single mother memengaruhi perkembangan karakter anak?	Status single mother membuat saya harus lebih waspada terhadap lingkungan anak

10	Nilai karakter apa yang paling ibu tekankan kepada anak?	Nilai yang saya tekankan adalah disiplin
11	Harapan apa yang ibu miliki terhadap masadepan anak?	Saya berharap anak memiliki masa depan yang terarah dan stabil

Sumber Data: hasil wawancara

Tabel 4.5

Daftar pertanyaan wawancara beserta jawaban responden single mother: Roberta

Nona Yanti

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan ibu menjadi sningle mother dan apa penyebabnya?	Saya menjadi single mother sejak suami meninggal 8 tahun lalu
2	Bagaimana pengalaman ibu dalam membesarkan anak seorang diri?	Saya merasa harus menjadi ibu sekaligus ayah sehingga lebih tegas
3	Pola asuh seperti apa yang ibu terapkan dalam mendidik anak?	Pola asuh yang saya gunakan adalah otoriter dengan fokus pada kepatuhan
4	Setelah menerapkan pola asuh seperti diatas, hal apa saja yang terjadi pada anak Anda	Anak saya rajin dan patuh, tetapi terkadang takut melakukan kesalahan
5	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran kepada anak?	Saya menanamkan kejujuran dengan menanyakan aktivitas anak setiap hari
6	Apakah ibu memberi kebebasan kepa anak untuk berpendapat? Mengapa?	Tidak banyak kebebasan, karena saya ingin anak tetap berada di jalur yang benar
7	Kesulitan apa saja yang ibu hadapi dalam membentuk karakter anak?	Tantangannya adalah menjaga kedekatan emosional dengan anak
8	Bagaimana cara ibu mengatasi kenakalan atau prilaku negatif anak?	Saya memberi nasihat keras dan hukuman ringan bila perlu
9	Menurut ibu, apakah status sebagai single mother memengaruhi perkembangan karakter anak?	Ya, karena anak kehilangan figur ayah sebagai panutan
10	Nilai karakter apa yang paling ibu tekankan kepada anak?	Nilai karakter utama adalah hormat kepada orang tua
11	Harapan apa yang ibu miliki terhadap masadepan anak?	Saya berharap anak menjadi pribadi yang berhasil dan membanggakan keluarga

Sumber Data: hasil wawancara